

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN SANTRI PADA HUKUM BACAAN NUN SUKUN DAN TANWIN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LINGKARAN TAJWID DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DARUL FALLAH DUSUN WONOKERSO WEDOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA**

**NUR 'AINI ROKHMATUN**

Pembelajaran pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin seharusnya banyak diberikan latihan untuk meningkatkan kemampuan santri, sehingga santri dapat mengingat dan langsung mengerti serta memahami bacaan tersebut. Tetapi dalam pelaksanaan belajar mengajar di TPA Darul Fallah terdapat kendala-kendala yang dihadapi yaitu guru menyampaikan materi bacaan nun sukun dan tanwin dengan ceramah. Sehingga beberapa santri tidak memperhatikan penjelasan dari guru, sebagian santri bicara sendiri dengan temannya, santri menjadi pasif. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan metode ceramah saja tidak efektif. Selain itu masih banyak ditemukan santri yang belum bisa memahami atau menguasai ilmu tajwid dan bacaan Al-Quran dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini terbukti berdasarkan nilai kemampuan santri dengan nilai rata-rata 47,04 dengan ketuntasan KKM yaitu 70. Sehingga peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan santri terhadap bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan media lingkaran tajwid serta mengembangkan metode pembelajaran agar santri tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran hukum bacaan nun sukun dan tanwin.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui 3 siklus. Dalam setiap siklus diberikan *pre test* dan *post test* dan terdapat 4 tahap diantaranya: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, test berupa *pre test* dan *post test* yang berbentuk *multiple choice*, studi dokumentasi. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah santri TPA Darul Fallah dengan jumlah santri sebanyak 22 santri terdiri dari 11 santri dan 11 santriwati. Dalam teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang berupa analisis deskriptif yaitu mencari rerata dan presentase keberhasilan dalam kemampuan siswa terhadap hukum bacaan nun sukun dan tanwin.

Dari penelitian ini diketahui bahwa peningkatan kemampuan santri pada hukum bacaan nun sukun dan tanwin dengan menggunakan lingkaran tajwid sebesar 45,45% pada siklus I (Sebelum menggunakan lingkaran tajwid sebesar 38,18%). Kemudian pada siklus II, mengalami peningkatan sebesar 65,90%. Sedangkan pada siklus III, mengalami peningkatan sebesar 78,18%. Dalam proses pembelajaran ini, para santri mengikuti pembelajaran dengan baik yang meliputi aspek penilaian yaitu kerjasama dengan kelompok, perhatian santri terhadap penjelasan guru, aktif dalam bertanya, dapat mempraktikkan dan menggunakan media lingkaran tajwid serta menemukan jawaban dengan menggunakan media lingkaran tajwid dan setiap siklus mengalami peningkatan.